

BAB III METODE PENELITIAN

Seorang peneliti memerlukan suatu teknik pengumpulan data dengan fungsi dan tujuan tertentu untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Karena prosedur mencakup praktik-praktik terbaik, validitas temuan studi didukung oleh sains. Teknik penelitian adalah suatu proses yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mendefinisikan, dan mengevaluasi fakta-fakta yang sudah ada (ini dilakukan di tempat penelitian dengan menggunakan pengukuran dan informasi untuk menemukan suatu kebenaran). Peneliti menggunakan teknik penelitian berikut untuk menyelesaikan tesis ini.¹

1. Jenis dan Pendekatan.

Jenis penelitian yang di pilih oleh peneliti adalah penelitian studi kasus adalah suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses dan meperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.²

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif sesuai dengan judul penelitian, Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Menurunkan Tingkat Kenakalan Remaja Studi Kasus di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Metode penelitian kualitatif adalah pendekatan yang didasarkan pada filsafat post-positif yang digunakan untuk mempelajari keadaan tokoh, dimana peneliti sebagai alat kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian. penelitian kualitatif lebih bermakna maknanya bukan generalisasi.³

2. Setting Penelitian

Sebagaimana yang telah tertera pada judul di atas penelitian di lakukan di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Pemilihan setting penelitian di dasari atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Remaja yang berasal dari keluarga dan latar belakang keluarga yang variatif.

¹ Koentjoroniengrat, *Metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: Gramedia, 1981), hlm. 13

² Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012). Hal 20

³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.34 s

- b. Remaja yang ada di Desa Hadiwarno bukan sepenuhnya kelahiran asli desa Hadiwarno melainkan ada sebagian pendatang dari luar Desa bahkan luar Kota.
- c. Desa Hadiwarno merupakan mayoritas orang tuanya bekerja di Pabrik Swasta, dimana para anak-anaknya sedari pagi sampek menjelang sore di tinggal mencari nafkah oleh orang tuanya, bahkan ada yang di tinggal mrantau oleh orang tuanya sehingga mereka sehari hari hidup bersama saudaranya maupun kakek neneknya jika masih hidup hal tersebut menjadikan hubungan anak dan orang tua menjadi renggang.
- d. Yang menjadi permasalahan terbesar adalah semakin maraknya pergaulan bebas yang mengakibatkan para remaja mengikuti tren yang di anggap dia menarik dan menirunya.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini di tujukan kepada narasumber dan informan lainnya agar lebih detail untuk pengumpulan data yaitu kepada tokoh masyarakat, para orang tua, dan remaja.

4. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Data Premier

Data premier adalah sumber data yang di peroleh secara langsung di lapangan dari narasumber atau informan. Sumber data premier adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengepul data. sumber data premier misalnya, narasumber dan informan memberikan data secara langsung kepada peneliti pada saat di lapangan.⁴ Sumber data premier yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala Desa, tokoh masyarakat, juga melibatkan orang tua sekaligus remaja dan observasi langsung di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

b. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain bukan peneliti sendiri untuk bertujuan lain. Peneliti sekedar mencatat, mengakses atau meminta data tersebut (sudah berbentuk informasi) ke pihak lain yang telah mengumpulkan data di lapangan.⁵ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui hasil observasi dan pengalaman selama masa KKN-IK 2021, dan juga

⁴ Farida Nugraha, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Cakra Books) 2014, 113.

⁵ Istijanto, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama) 2009, 38.

berita yang tersebar melalui media sosial yang mendukung penelitian tentang peran bimbingan orang tua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

5. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data yang paling strategis dalam melakukan penelitian, sebab tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data untuk memenuhi standar data yang di tetapkan. Adapun teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang sesuai sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi (Pengamatan) merupakan metode pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan untuk menggumpulkan data dalam suatu penelitian merupakan hasil dari perbuatan jiwa yang aktif dan penuh perhatian untuk mewujudkan adanya rangsangan tertentu yang di kehendaki, atau penelitian yang di sengaja dan sistematis terhadap keadaan atau fenomena sosial dan gejala kejiwaan melalui pengamatan dan pencatatan.⁶ Observasi difokuskan pada upaya peneliti mengumpulkan data dan informasi dari sumber data primer sekaligus mengoptimalkan pengamatan peneliti. Teknik observasi ini melibatkan kegiatan mendengarkan, membaca, menyentuh seperti perilaku manusia, lingkungan alam, budaya dan kepercayaan yang berampak pada kehidupan manusia.⁷

b. Wawancara

Wawancara (*Interview*) adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain melalui pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan suatu tujuan tertentu.⁸ Metode utama untuk mengumpulkan data yang memungkinkan peneliti mengumpulkan informasi sebanyak mungkin secara rinci dan konkret adalah wawancara. Jika seorang peneliti ingin melakukan

⁶ Koentjaningrat, *metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT. Gramedia) 1990, 174

⁷ Rully Irawan, R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan dan Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama) 2014, 134.

⁸ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2004,180-181.

penyelidikan pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dipelajari tetapi juga ingin mengetahui responden mana yang telah disurvei, ia dapat menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara langsung dan metode observasi sering digabungkan dalam penelitian kualitatif. Adapun pihak-pihak yang di wawancarai sebagai berikut:

1. Tokoh masyarakat
2. Para orang tua
3. Remaja

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari dokumen penting yang dimiliki oleh lembaga, organisasi, atau orang. Para peneliti memotret studi mereka sebagai dokumentasi untuk mendukung temuan mereka.⁹ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah desa Hadiwarno, data demografi Desa Hadiwarno. Dokumen yang berbentuk seperti gambar foto kegiatan wawancara cengan para orang tua, dan data riset di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dapat memperoleh data yang lebih detail mengenai Model bimbingan orang tua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja di Desa Hadiwarno.

6. Pengujian Keabsahan Data.

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menilai validitas data. Agar hasil penelitian lebih solid, akurat, dan terpercaya maka data yang digunakan sebagai kesimpulan diuji keabsahannya. Berikut adalah beberapa bentuk pengujian validitas data.

a. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode konfirmasi informasi dari banyak sumber. Pengujian informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, atau dokumen, misalnya, dapat dilakukan.¹⁰ Contoh wawancara dalam

⁹ Nurhadi, Sri wahyuni Nasibuan, dkk, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia) 2021, 133.

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Pendekatan Kualitatif dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2010), 127.

penelitian ini berfokus pada bagaimana bimbingan orang tua membantu Desa Hadiwarno menurunkan angka kenakalan remaja. dan kami membandingkan pernyataan kepala desa dan orang tua. Selain itu, isi dokumen terkait juga bisa dicocokkan. Setelah menerima tanggapan, kelompokkan mereka untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan dari berbagai sudut pandang.

2) Triagulasi Teknik

Triagulasi teknis dapat dilakukan dengan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek silang data dari sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan menguji ulang data yang diperoleh melalui observasi kemudian mengecek kembali dengan wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan agar kita memperoleh data dari ketiga teknik yang berbeda tersebut. Diskusi dapat dilakukan untuk mendapatkan data yang paling relevan.

3) Triagulasi Waktu

Pemeriksaan silang data memerlukan penentuan keakuratannya secara teratur dengan menilai validitasnya pada beberapa titik waktu. Waktu seringkali memiliki dampak yang signifikan terhadap validitas data; Misalnya, ketika mewawancarai informan di pagi hari ketika mereka masih segar dan belum memiliki banyak masalah atau pemikiran, informasi yang diterima lebih dapat diandalkan. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 5 September 2022 sampai 5 November 2022. Peneliti melakukan observasi secara langsung datang ke lokasi penelitian untuk melakukan wawancara beberapa informan yaitu: tokoh masyarakat, oang tua, dan remaja desa Hadiwarno serta melakukan pengamatan secara langsung dan dokumentasi.

7. Teknik Analisis Data.

Metode analisis data dapat dianggap sebagai metode perolehan data yang berbeda yang menggabungkan metode perolehan data yang berbeda dengan sumber data yang sudah ada sebelumnya. Wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi semuanya dapat digunakan untuk mengumpulkan berbagai data, dan dapat ditarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami oleh peneliti dan

masyarakat umum.¹¹ Penelitian kualitatif menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan data guna dianalisis. Metode-metode ini juga memungkinkan para peneliti untuk menggambar temuan yang sederhana untuk dipahami oleh mereka sendiri dan orang lain. Menurut Millers dan Huberman tahap analisis data sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan cara dokumentasi kerja lapangan, wawancara, dan observasi. Pada mulanya, segala sesuatu dilihat, didengar, dan direkam.¹² Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi langsung di lokasi. Dengan mewawancarai Kepala Desa Hadiwarno, Para Tokoh Agama, masyarakat Desa Hadiwarno.

b. Reduksi Data

Mereduksi data memerlukan meringkas, mengidentifikasi komponen kunci, dan berkonsentrasi pada elemen penting dari data lapangan. Hasilnya, data yang disederhanakan akan memberikan gambaran yang jelas.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti ialah tentang Peran Orang Tua dalam mengurangi tingkat kenakalan Remaja Di Desa Hadiwarno. Guna mengetahui sejauhmana peran Bimbingan yang di berikan Oleh orang Tua Terhadap anak-anaknya.

c. Penyajian Data

Penyajian data artinya data yang telah di rangkum peneliti kemudian disajikan dalam bentuk uraian singkat sesuai dengan kategori dan jenisnya. Hal yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Data pada penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif tentang Peran Orang Tua dalam mengurangi tingkat kenaklan Remaja Di Desa Hadiwarno.

d. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Yang dimaksud dengan verifikasi data disebut juga dengan kesimpulan data adalah rangkuman hasil penelitian yang dilakukan secara ringkas dan mudah dipahami. Putusan pertama

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpresif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018) 134-135.

¹² Sustiyo Wandi dkk, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di Sma Karangturi Kota Semarang", *Journal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Vol. 2, No. 8, 2013, 527.

¹³ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 92.

ini bersifat sementara dan dapat direvisi jika data lebih lanjut tersedia untuk memajukan penyelidikan.¹⁴ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah adanya temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di Desa Hadiwarno. Mengenai peran bimbingan orang tua dalam mengurangi tingkat kenakalan remaja



¹⁴ Sugiyono, *Memahami Pendekatan Kualitatif ...* Hal 95.